

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI
PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL-MUNAWAROH CILACAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

DWI SETIAWATI
NIM. 3617029

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Setiawati

NIM : 3617029

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENYELENGAARAAN IBADAH HAJI PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-MUNAWAROH CILACAP”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Penulis,



Dwi Setiawati
NIM. 3617029

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si
Karangjombo Rt.01 RW.04 Jl. H. Muh. Komari
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Setiawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DWI SETIAWATI

NIM : 3617029

Judul : **MANAJEMEN PENYELENGAARAAN IBADAH HAJI
PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL-MUNAWAROH CILACAP**

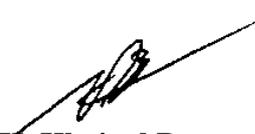
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 September 2021

Pembimbing,


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI SETIAWATI**
NIM : **3617029**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENYELENGARAAN IBADAH HAJI
PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
(KBIH) AL-MUNAWAROH CILACAP**

Telah diujikan pada hari jum'at, 8 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
197701232003121001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
199106262019031010

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag
197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Dalam perjuangan mengarungi samudra Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dalam kehidupanku. Kupersembahkan skripsi ini bagi mereka yang selalu setia menemaniku di kala senang dan sedih.

1. Ayahanda dan Ibunda

Bapak Suwandi dan Ibu Solicha. “Yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian yang tiada pernah henti, serta do’a dan restu yang selalu ananda harapkan dalam segala hal”.

2. Saudaraku

Mba Ning, Mba Anik, Mas Rizky, Mas eko, Mba Silvi. “Yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan senyum kebahagiaan”.

3. Almamaterku

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan. “Tiada kata yang dapat ku ucap selain terima kasih, dan skripsi ini sebagai wujud rasa terima kasih untuk semuanya”.

4. Semua Teman-Temanku

“Terimakasih untuk semuanya”.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Anfal : 46)



ABSTRAK

Setiawati, Dwi. 2021. *Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) AL-MUNAWAROH*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si

Kata kunci: Manajemen, Penyelenggaraan, Manajemen Haji.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan mitra kerja pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Agama untuk membimbing jamaah haji. Dengan adanya penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji, diharapkan penyelenggaraan ibadah haji bisa berjalan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai dengan tuntunan agama, yang diharapkan kemabrururannya. Dalam rangka mencapai semua itu, KBIH Al-Munawaroh Cilacap juga membutuhkan manajemen yang baik agar penyelenggaraan ibadah haji dapat berjalan tertib, aman dan lancar. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji yang dilakukan oleh KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu bagaimana manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap, serta apa faktor pendukung, faktor penghambat serta solusi terhadap faktor penghambat pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap dalam menyelenggarakan ibadah haji pada jama'ahnya. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap. Serta untuk mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi terhadap faktor penghambat pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap dalam menyelenggarakan ibadah haji pada jama'ahnya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan manajemen dakwah, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah: metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Adapun metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif*, yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dengan menggambarkan keadaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji baik bimbingan selama di tanah air sampai di tanah suci selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen di dalam pengelolaannya. Hal itu terbukti, KBIH Al-Munawaroh Cilacap selalu membuat perencanaan di setiap kegiatan penyelenggaraan ibadah haji.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah mari kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan cahaya terang bagi umat Islam dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana s1 (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam perjalanan penulisan skripsi ini telah banyak hal yang dilalui oleh penulis yang bersifat cobaan, godaan, tantangan, dan lain sebagainya yang sangat menguras energi cukup lumayan banyak. Dan Alhamdulillah akhirnya dapat membuahkan hasil selesainya skripsi ini dengan judul Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap. Untuk itu tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku Ketua Jurusan serta selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Machfud Syaefudin M.Si (alm), selaku dosen wali studi sejak saya masuk dan tercatat sebagai mahasiswa Manajemen Dakwah yang selalu memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan kepadapenulis.
5. Dr. Muhandis, Lc., M.A, selaku dosen wali yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan. Yang telah membantu dalam penyelesaian proses perkuliahan, dan lain sebagainya selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Segenap Pengurus KBIH Al-Munawaroh Cilacap, terimakasih yang tak terhingga atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahhanda, Ibunda, serta Saudara-Saudaraku, yang senantiasa memberikan motivasi dan mendo'akan disetiap perjalanan penulis dalam menjalani hidup.
9. Teman-teman Mahasiswa Manajemen Dakwah, terimakasih atas kebersamaannya.
10. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan dalam lembaran kertas kecil ini. Sekali lagi penulis ucapkan Jazakum Allah Ahsan al Jaza' Jaza'an Kastira. Aamiin.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya kepada Allah penulis berharap, semoga apa yang telah ada dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 27 Februari 2021

Penulis



Dwi Setiawati

NIM. 3617029

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KONSEP MANAJEMEN DAN PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI	21
A. Manajemen	21
1. Definisi Manajemen	21
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	25
B. Ibadah Haji	27
1. Definisi Ibadah Haji	27
2. Syarat, Rukun, dan Wajib Haji.....	28
3. Macam-macam Haji	29
4. Larangan-larangan dalam Haji	29

5. Larangan dalam Thawaf.....	30
6. Larangan dalam Sa'i.....	31
7. Larangan dalam Tahallul.....	31
8. Larangan dalam Wukuf di Arafah.....	31
9. Larangan dalam Mabit di Muzdalifah.....	31
10. Larangan dalam Qurban.....	32
11. Larangan dalam Mabit di Mina.....	32
C. Manajemen Haji.....	32
1. Pemerintah.....	33
2. Kementerian Agama.....	35
3. KBIH.....	36
D. Penyelenggaraan Ibadah Haji.....	39
1. Definisi Penyelenggaraan Ibadah Haji.....	39
2. Prosedur Perjalanan Ibadah Haji.....	40
E. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).....	45
F. Penyelenggaraan Ibadah Haji pada KBIH.....	46
BAB III DESKRIPSI KBIH AL-MUNAWAROH CILACAP.....	48
A. Deskripsi KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	48
1. Sejarah Berdirinya KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	48
2. Letak KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	50
3. Visi, Misi, Tujuan KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	51
4. Struktur Organisasi KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	51
5. Program KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	52
6. Dasar Penyelenggaraan KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	54
7. Jumlah Jama'ah Haji dari Tahun ke Tahun.....	55
B. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, serta Solusi dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	56
C. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen.....	58
1. Penerapan Fungsi Perencanaan.....	58
a. Perekrutan.....	58

b. Bimbingan di Tanah Air.....	59
c. Bimbingan di Tanah Suci.....	60
2. Penerapan Fungsi Pengorganisasian	61
a. Aplikasi Perekrutan.....	61
b. Aplikasi Bimbingan di Tanah Air	62
c. Aplikasi Bimbingan di Tanah Suci	63
3. Penerapan Fungsi Penggerakkan.....	64
a. Aplikasi Perekrutan.....	64
b. Aplikasi Bimbingan di Tanah Air	65
c. Aplikasi Bimbingan di Tanah Suci	66
4. Penerapan Fungsi Pengawasan.....	66

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PENYELENGGARAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI PADA
KBIH AL-MUNAWAROH CILACAP..... 68**

A. Analisis Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap	69
B. Analisis Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, serta Solusi dalam KBIH Al-Munawaroh Cilacap.....	77

BABV PENUTUP..... 79

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	82

DAFTARPUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haji asal maknanya adalah “menyengaja sesuatu”. Secara etimologis, haji ialah “sengaja mengunjungi ka’bah untuk melakukan amalan-amalan tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu”.¹ Ibadah haji hukumnya wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu. Hal ini terdapat dalam surat Ali imran ayat 97 berikut:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ

Artinya: “Dan diantara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana.”

Maksud dari orang-orang yang mampu pada ayat tersebut adalah mereka yang sanggup mendapat perbekalan dan alat transportasi, sehat jasmani, perjalanan yang aman menuju Baitullah, serta keluarga yang ditinggalkan terjamin kehidupannya.²

Bagi bangsa Indonesia, penyelenggaraan ibadah haji ialah tugas nasional, sebab tidak hanya menyangkut kesejahteraan lahir serta batin jama’ah haji, pula menyangkut nama baik bangsa Indonesia di luar negara, khususnya di Arab Saudi. Ibadah haji dilakukan secara massal dan dalam pelaksanaannya dalam jangka waktu yang terbatas, penyelenggaraan ibadah haji membutuhkan manajemen yang baik agar kegiatannya berlangsung

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), hlm. 247.

² Dede Imadudin, *MengenalHaji*, (PT. Mitra Aksara Panaitan, 2012), hlm.16.

secara tertib, dan nyaman.³ Informasi Departemen Agama menerangkan sejak 1949, Departemen ini sudah memberangkatkan sebanyak 9.892 jama'ah haji lewat jalan laut.⁴ Sebaliknya, bagi Staff Teknis Haji yang juga merupakan konsul haji pada Kantor Urusan Haji (KUH) KJRI Jeddah Endang Djumali menyampaikan total terdapat 229.613 jama'ah haji Indonesia yang berangkat. Jumlah ini terdiri dari 212.732 jama'ah haji reguler serta 16.881 jama'ah haji khusus pada tahun 2019.

Semakin meningkatnya jama'ah haji kala ini, maka dalam manajemen penyelenggaraannya harus lebih baik. Sebab Indonesia merupakan selaku negara yang mempunyai jumlah penduduk beragama islam terbesar didunia dalam melaksanakan penyelenggaraan ibadah haji disetiap tahunnya, sehingga dasar serta hukum dalam pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji diresmikan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji.

Kewajiban pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji ialah melaksanakan pembinaan, pelayanan, serta perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan serta hal-hal lain yang dibutuhkan saat pelaksanaan ibadah haji oleh jama'ah haji. Agar jama'ah haji dapat menunaikan ibadah haji dengan aman, nyaman dan lancar sesuai

³ Depag RI, "*Perundang-Undangan Tentang Penyelenggaraan Haji*", (Jakarta: LEMBKOTA, 2002), hlm. 9.

⁴ Drijen PHU Kementerian Agama RI, "*Ideografi HajiIndonesia*", (Jakarta: KementerianAgama RI, 1949-2014).

dengan ajaran agama islam, maka penyelenggara ibadah haji berkewajiban memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan sebaik-baiknya kepada jama'ah haji.⁵

Penyelenggaraan ibadah haji dilakukan bersumber pada asas keadilan di implementasikan dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan hak jama'ah haji tanpa mengurangi sedikitpun oleh lembaga kepada jama'ahnya, profesional serta dengan prinsip nirbala yaitu tidak mencari keuntungan tetapi mementingkan pelayanan, dalam memberikan pelayanan yang dilakukan oleh penyelenggaraan haji harus mampu melakukan manajerial yang tepat disegala aspek, karena penyelenggara haji mempunyai tugas dalam memberikan pelayanan kepuasan kepada jama'ah haji dengan memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan jama'ah, fungsi tersebut ialah bagian penting untuk menghadapi persaingan, pelayanan sangat mempengaruhi kepuasan jama'ah haji.

Dengan demikian, jika pelayanan yang diberikan dirasa sesuai dengan harapan calon jama'ah haji, maka secara tidak langsung dapat memuaskan jama'ah haji. Sedangkan apabila harapan jama'ah haji tidak dapat terpenuhi maka pelayanan dinilai tidak dapat memuaskan dan apabila pelayanan haji yang diberikan melebihi harapan maka pelayanan tersebut dirasa sangat memuaskan jama'ah haji. Maka dari itu, keberhasilan yang dilaksanakan oleh penyelenggara ibadah haji ditentukan dengan kemampuan

⁵ Mardani, *Hukum Islam: "Kumpulan Peraturan tentang Hukum Islam di Indonesia"*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 435.

penyelenggara ibadah haji dalam memberikan pelayanan, pembinaan yang baik dan berkualitas terhadap kepuasan calon jama'ah haji.⁶

Kementerian Agama berkaitan dengan kegiatan pembinaan terhadap jama'ah haji. Kementerian Agama membuka diri untuk melaksanakan peran serta dari masyarakat. Bentuk peran serta dalam keterlibatan masyarakat kini menjadi lembaga dalam bentuk organisasi salah satunya yaitu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Kedudukan pemerintah adalah sebagai penyelenggara ibadah haji. KBIH merupakan mitra kerja pemerintah untuk membimbing jama'ah calon haji. KBIH sangat penting terutama bagi yang belum pernah menunaikan ibadah haji. KBIH akan membantu dan menuntun jama'ah dari mulai persiapan di tanah air, tata cara haji, sampai kepulangan dari tanah suci ke Indonesia.⁷

Dari hasil pemaparan di atas, yang menjadi objek penelitian ini adalah KBIH Al-Munawaroh Cilacap. KBIH Al-Munawaroh Cilacap merupakan penyelenggara ibadah haji yang memberikan jasa layanan bimbingan bagi jama'ah haji reguler, khusus, umroh plus dan umroh reguler. KBIH Al-Munawaroh Cilacap merupakan penyelenggara resmi haji dan umroh Departemen Agama Republik Indonesia dengan izin sebagai Perusahaan Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH), dan pertama kali diperoleh pada tahun 2016.⁸

⁶ Resti Wildayati, "Optimalisasi Pelayanan Haji dalam Meningkatkan Kepuasan Jama'ah", Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah). Volume 17, Nomor 2, 2017, hlm. 167.

⁷ Depag RI, "Ibadah Haji dalam Sorotan Publik", (Jakarta: LEMBKOTA, 2007), hlm. 3.

⁸ Kemenag Kabupaten Cilacap, Kemenag Buka Manasik Haji 2016 KBIH Al-Munawaroh, Cilacap.kemenag.go.id/berita/page/36. (Diakses pada tanggal 29 Juni 2020).

Pada bulan Agustus 2017, seluruh calon haji yang terdiri dari 45 orang, memakai tudung berwarna hijau. Tudung petani yang lebih dikenal dengan caping gunung dibagikan khusus kepada para calon haji untuk dikenakan di tanah suci. Para calon haji membawa caping gunung khas petani Cilacap itu untuk melindungi teriknya matahari, di tengah cuaca yang ekstrem yang sedang melanda tanah suci. Caping tersebut juga dipakai sebagai media untuk memperkenalkan budaya pertanian Indonesia kepada jama'ah haji seluruh dunia yang berada di tanah suci.⁹

Berdasarkan urian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tentang manajemen KBIH Al-Munawarah Cilacap dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji terhadap jama'ahnya. Peneliti tertarik dengan hal-hal tersebut dan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap?

⁹ KH. Mahdum Husnan Alhafidz, Sekretaris KBIH Al-Munawaroh Cilacap, wawancara pribadi, 29 juni 2020.

2. Apa faktor pendukung, faktor penghambat serta solusi terhadap faktor penghambat pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap dalam menyelenggarakan ibadah haji pada jama'ahnya?

C. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat serta solusi terhadap faktor penghambat pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap dalam menyelenggarakan ibadah haji pada jama'ahnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu pengetahuan manajemen khususnya jurusan manajemen dakwah tentang manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bahan informasi bagi pengelola lembaga-lembaga keagamaan pada khususnya tentang manajemen

penyelenggaraan bimbingan ibadah haji yang diterapkan KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analitis Teoritis

a. Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Bila dilihat dari literatur-literatur yang ada, pengertian manajemen dapat dipandang dari tiga pengertian. Yang pertama manajemen sebagai proses, dalam *Encyclopedia of the Social Sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Yang kedua yaitu manajemen sebagai suatu kolektifitas manusia, manajemen adalah kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Dalam arti tunggal, disebut manajer. Manajer adalah pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas-aktivitas manajemen agar tujuan unit yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain. Yang ketiga yaitu manajemen sebagai ilmu (science) dan sebagai seni (art). Bahwa manajemen merupakan seni, golongan lain mengemukakan bahwa manajemen

itu adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat ini sama mengandung kebenaran. Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan.¹⁰

Manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengarahan, serta pengawasan oleh sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama. Dalam pengertian lain, manajemen merupakan suatu proses pengaturan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam perspektif ini ada beberapa unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu: unsur manusia (men), barang-barang (materials), mesin (manchines), metode (methods), uang (money), dan pasar (market). Unsur-unsur tersebut memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.¹¹

Selain memiliki unsur-unsur, manajemen juga memiliki beberapa fungsi-fungsi manajemen. Menurut G.R Terry, fungsi-fungsi manajemen adalah *Plaining, Organizing, Actuating,*

¹⁰ Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial. Volume VII, Nomor 2, 2016, hlm. 138-141.

¹¹ Anang Firmansyah, *Manajemen*, (Qiara Media), hlm.1-3.

Controlling. Sedangkan menurut John F. Mee fungsi manajemen diantaranya adalah *Planning, Organizing, Motivating, dan Controlling*. Berbeda lagi dengan pendapat Henry Fayol ada lima fungsi manajemen, diantaranya *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling*, dan masih banyak lagi pendapat pakar-pakar manajemen yang lain tentang fungsi-fungsi manajemen. Dari fungsi-fungsi manajemen tersebut pada dasarnya harus dilaksanakan oleh setiap manajer secara berurutan supaya proses manajemen itu diterapkan secara baik.¹²

Manajemen adalah upaya mengatur semua (sumber daya) untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Dalam kegiatan manajemen ini kemudian muncul beberapa masalah: apa yang harus diatur, apa tujuan diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur dan bagaimana mengaturnya.

1. *Yang diatur*, adalah semua unsur manajemen, yakni 6 M.
2. *Tujuan diatur*, adalah supaya unsur manajemen lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan.
3. *Harus diatur* supaya unsur manajemen tersebut bermanfaat optimal, terkoordinasi serta terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi.

¹² Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm.3-4.

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia hingga pencapaian tujuan akan lebih sulit. Alasan utama diperlukannya manajemen dalam sebuah organisasi ada 3 yaitu:

1. Adanya manajemen diharapkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi yang telah ditetapkan bersama sebelumnya.
 2. Adanya manajemen diharapkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, target-target, serta aktivitas-aktivitas yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan pada organisasi.
 3. Adanya manajemen diharapkan untuk mencapai efisiensi dan produktifitas kerja dalam organisasi atau perusahaan.¹³
- b. Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Penyelenggaraan

Penyelenggaraan bimbingan ibadah haji merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan pelaksanaan dalam ibadah haji yang bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang baik melalui sistem dan manajemen penyelenggaraan bimbingan yang baik agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertib, lancar dan nyaman. Dalam rangka menata sistem dan mekanisme

¹³ Handoko Thani, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2004), hlm.6-7.

penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia, pemerintah sudah berupaya maksimal.

KBIH merupakan mitra kerja pemerintah membimbing jama'ah calon haji. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 317 Tahun 2002 perihal penyelenggaraan ibadah haji, yang menempatkan KBIH menjadi badan resmi di luar pemerintah dalam pelaksanaan bimbingan penyelenggaraan ibadah haji.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiarism maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang telah disusun oleh Deviana Ayuk Anggraeni (Tahun: 2016) : "*Manajemen Dakwah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Bantul*". Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana aplikasi manajemen dakwah di KBIH Aisyiyah Bantul dirasa penting untuk mencapai tujuan dakwah haji yaitu pelaksanaan ibadah haji sesuai ajaran Rosulullah SAW, serta menjelaskan tentang beberapa kendala dalam operasional pembinaan jama'ah haji ketika pra haji dan paska haji pada KBIH Aisyiyah Bantul. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang

¹⁴ Buku Pedoman Pembinaan KBIH, (Semarang: Badan Statistik Kota Semarang, 2006), hlm.5.

digunakan oleh penulis berupa metode Observasi, Interview dan Dokumentasi dengan analisis datanya deskriptif kualitatif. Hasil asal penelitian ini menyatakan bahwa KBIH Aisyiyah Bantul sudah melaksanakan proses manajemen dakwah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah. Terdapat 4 fungsi-fungsi dakwah yang pertama, yaitu *takhtit* perencanaan dakwah yang disusun sebelum pelaksanaan dakwah. Kedua, *tanzhim* pembentukan struktur organisasi dan pembagian kerja. Ketiga, *tawjih* pelaksanaan penggerakan dengan menggunakan pengarahan dan orientasi. Kemudian fungsi yang terakhir, yaitu *riqaabah* sebagai pengawasan dengan mengevaluasi semua rangkaian fungsi-fungsi manajemen dakwah yang telah dilaksanakan. Kesenambungan fungsi-fungsi manajemen dakwah yang telah dilaksanakan di dalam KBIH Aisyiyah Bantul Yogyakarta yang akan mempengaruhi pencapaian dakwah yang diinginkan dan berjalan secara efektif dan efisien.¹⁵

Kedua, skripsi dari Rezqi Awaliyah (Tahun 2018) “*Manajemen Pembinaan Jama’ah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai*”. Penelitian ini untuk mengetahui manajemen pembinaan jama’ah haji pada kementerian agama Sinjai, mengetahui peluang dan tantangan dalam pembinaan jama’ah haji pada kementerian agama kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang

¹⁵ Deviana Ayuk Anggraeni, Manajemen Dakwah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Bantul. *Skripsi*. tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

penelitiannya lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulandeduktif dan induktif, dengan metode pengumpulan datanya melalui datakepuustakaan dan data lapangan yang meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, metode analisis data dan penentua informan. Hasil dari penelitian ini bahwa, pembinaan jama'ah haji yang dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan pra haji yakni dengan melakukan bimbingan manasik haji yang terbagi menjadi dua tahap yaitu dilakukan di kabupaten atau manasik massal dan manasik haji tingkat kecamatan yang dilakukan di tiga kecamatan, pada saat haji berlangsung yang didampingi oleh petugas kloter yang ditunjuk oleh menteri agama dan bimbingan penyelenggaraan pasca haji yang dilakukan untuk mempertahankan kemabruran ibadah haji. Dan hasil penelitian dalam skripsi ini menjelaskan tentang peluang dan tantangan dalam pembinaan jama'ah haji pada kementerian agama kabupaten Sinjai.¹⁶

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Muchamad Fadhlun Munawir Harjito (Tahun 2017) "*Strategi Pemasaran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nawawi Purworejo Jawa Tengah*". Dalam skripsi ini membahas bagaimana strategi pemasaran yang baik untuk membantu lembaga (KBIH) Nawawi purworejo Jawa Tengah dalam upaya menarik konsumen untuk mendapatkan kepuasan dari konsumen. Adapun

¹⁶ Rezqi Awaliyah, Manajemen Pembinaan Jama'ah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. tidak diterbitkan, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2018)

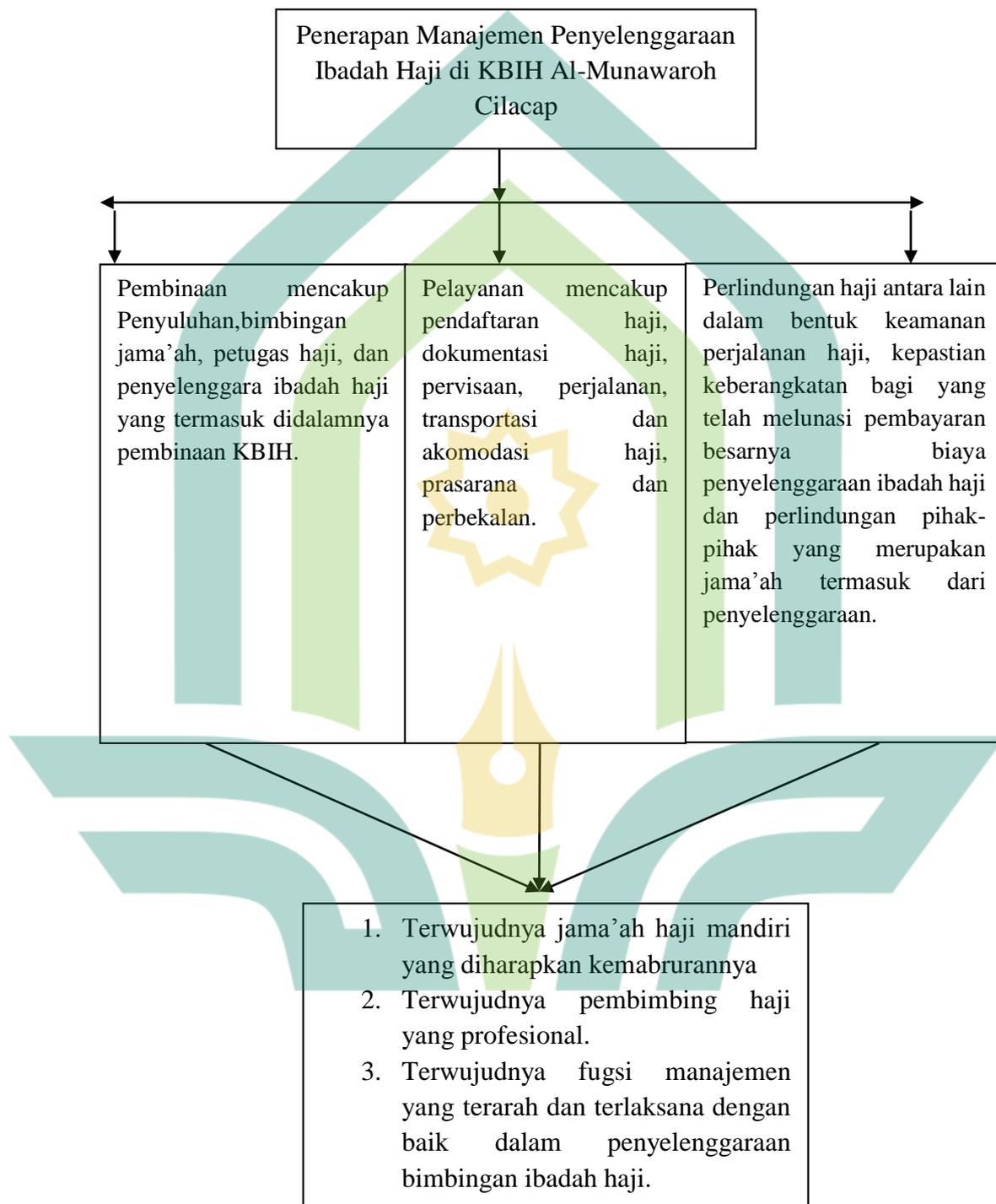
metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode observasi, wawancara, serta metode dokumentasi, dengan teknik analisis datanya menggunakan analisis kualitatif yaitu analisis yang melalui proses berfikir induktif. Sesuai dengan penelitian-penelitian tersebut meskipun sedikit banyaknya ada kecenderungan dengan penelitian sebelumnya, tetapi pendekatan penelitian yang disusun saat ini mempunyai perbedaan. Dalam hal ini peneliti lebih difokuskan pada persoalan manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap. Penelitian yang pertama fokus pembahasannya hanya pada bimbingan sebelum berangkat ibadah haji. Penelitian yang kedua, juga terkait tentang bimbingan ibadah haji yang dilakukan oleh Departemen Agama Kabupaten Sinjai, penelitian yang kedua ini juga fokus bimbingan yang dilakukan hanya saat sebelum berangkat ibadah haji. Sedangkan penelitian yang ketiga ini menfokuskan pada strategi pemasaran.¹⁷

Dari ketiga penelitian yang telah dipaparkan, sudah jelas memiliki perbedaan terhadap penelitian yang akan di susun saat ini, karena penelitian yang akan disusun saat ini berfokus pada penyelenggaraan bimbingan ibadah haji yang di tinjau dari sisi waktunya tidak hanya pada saat di tanah air atau sebelum ibadah haji, tetapi juga pada saat

¹⁷ Muchamad Fadhlun Munawir Harjito, Strategi Pemasaran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nawawi Purworejo Jawa Tengah. *Skripsi*. tidak diterbitkan, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

pelaksanaan ibadah haji di tanah suci, dengan menggunakan penerapan fungsi manajemen sebagai analisisnya.

3. Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan penelitian inferensial. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dibuat untuk memperoleh informasi perihal status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu keadaan pada waktu penelitian tersebut dilakukan. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung deskriptif.¹⁸

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini, serta interaksi lingkungan sosial antara lain: individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat.

Sumber data adalah subyek berasal dari mana data bisa diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua, pegawai, dan jama'ah haji KBIH Al-Munawaroh Cilacap. Sedangkan sumber data sekunder

¹⁸ Soebardhy, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 83.

merupakan yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat pula dikatakan data yang tersusun pada bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumentasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang paling fundamental dari semua metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Karena merupakan proses pengamatan sistematis melibatkan pengamatan, persepsi dan ingatan.¹⁹ Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwenang tentang suatu masalah.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti memberikan sejumlah pertanyaan pada pengurus KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

¹⁹ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, At-Taqdim, Volume 8, Nomor 1, 2016, hlm.26.

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.231.

Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. Dan sebagai bentuk pertanyaannya, menggunakan wawancara terbuka yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terkait) jawabannya. Sehingga responden diberi kebebasan dalam menjawab pertanyaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian situasi sosial.²¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh arsip atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

3. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

²¹ Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).

²² Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm.248.

Peneliti mengikuti langkah- langkah analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman antara lain : ” (1) reduksi data, (2) penyajian data, serta (3) pengambilan kesimpulan.²³

a. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang krusial, dicari tema serta polanya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, serta berbagai proporsi.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan upaya pengorganisasian materi tulisan. Sistematika penulisan dimaksud adalah untuk menjelaskan gagasan secara komprehensif serta sistematis. Penulisan penelitian ini disusun sesuai sistematika penulisan sebagai berikut:

²³ Miles, Matthew B., “*Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920, hlm. 15-19.

²⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta : Indeks, 2012), hlm. 204

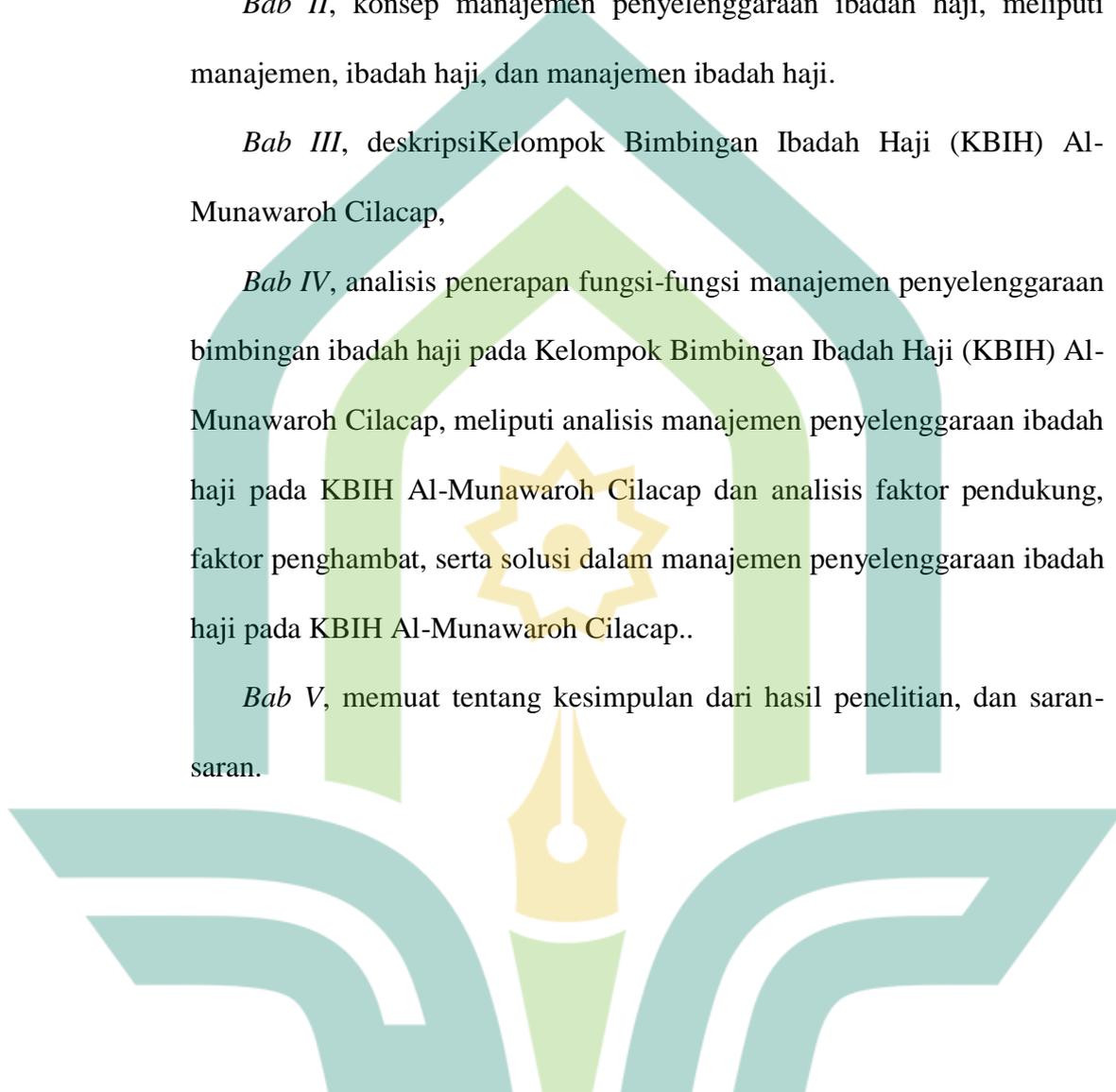
Bab I, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II, konsep manajemen penyelenggaraan ibadah haji, meliputi manajemen, ibadah haji, dan manajemen ibadah haji.

Bab III, deskripsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap,

Bab IV, analisis penerapan fungsi-fungsi manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Munawaroh Cilacap, meliputi analisis manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap dan analisis faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi dalam manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap..

Bab V, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis peneliti tentang bimbingan penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap disimpulkan bahwa:

1. Manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap.

Pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan ibadah haji KBIH Al-Munawaroh Cilacap menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, penyelenggaraan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan pada saat bimbingan di tanah air sebelum keberangkatan, bimbingan di tanah suci, dengan tujuan mempermudah dalam penyelenggaraannya dengan baik untuk kepuasan para jama'ah. Dalam hal ini, manajemen mempunyai peran penting untuk keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh.

Pelaksanaan bimbingan penyelenggaraan ibadah haji pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap dari awal berdirinya sampai saat ini selalu melakukan perencanaan dari bimbingan sebelum keberangkatan, bimbingan di tanah suci dan bimbingan pasca ibadah haji. Semua direncanakan dengan baik dan sebaik-baiknya, dengan harapan agar ibadah haji terlaksana dengan aman, nyaman dan diharapkan kemabrurannya.

Pada fungsi penggerakan adanya problematika yang menjadikan kurang maksimalnya pemberian materi sebelum keberangkatan atau pemberian pembekalan materi, karena pada saat pemberian materi tersebut disampaikan oleh pembimbing yang sepuh, info yang disampaikan terkadang kurang valid, karena kebanyakan yang disampaikan adalah pengalaman beliau ketika haji. Kebanyakan dari beliau-beliau menunaikan ibadah haji dari tahun-tahun yang lalu, kejadian yang sudah lama. Sedangkan terkadang setiap tahunnya di tanah suci terdapat ketentuan-ketentuan yang berubah.

2. Faktor penghambat, faktor pendukung, serta solusi terhadap faktor penghambat pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap

KBIH Al-Munawaroh Cilacap dalam kepengurusannya juga menerapkan fungsi evaluasi, dimana fungsi ini sangat penting untuk dibahas karena dapat mempengaruhi kinerja penyelenggaraan bimbingan ibadah haji selanjutnya. Dalam hal ini terbukti dengan adanya dua fungsi pengawasan yang dilakukan pengurus KBIH Al-Munawaroh Cilacap. Yaitu pengawasan pada saat bimbingan di tanah air sebelum keberangkatan, serta bimbingan di tanah suci. Dengan adanya evaluasi tersebut dalam KBIH Al-Munawaroh Cilacap terdapat faktor pendukung antara lain adanya perusahaan tour & travel milik sendiri yang sangat membantu dalam materi, pelaksanaan dan lain sebagainya dalam kebutuhan haji. Serta adanya sertifikasi pembimbing haji yang diselenggarakan Asbihu NU dan Kementerian Agama. KBIH Al-Munawaroh Cilacap terdapat faktor penghambat meliputi opini masyarakat yang menyatakan bahwa KBIH itu pelaksana haji, kenyataannya KBIH sebatas

membantu pemerintah dalam mensukseskan program haji, baik itu pendaftaran, pelaksanaan sampai dengan pasca pelaksanaan. Kurang updatenya info yang disampaikan, seringkali yang disampaikan dalam materi adalah sesuai dengan pengalamannya saja tanpa ada pembaharuan keadaan di tanah suci seperti apa. Serta pemateri kurang menguasai apa yang harus disampaikan, sebelum menyampaikan tidak mempelajari ta'limatul haji yang terbaru. Bekal yang disampaikan seringkali tidak aktual.

Dengan adanya evaluasi dalam KBIH Al-Munawaroh Cilacap diharapkan mampu mengetahui kendala apa yang ada selama satu periode haji dengan harapan solusi yang dihasilkan dari diskusi dan evaluasi dapat dikembangkan kedepannya dalam penyelenggaraan bimbingan haji lebih baik. Solusi terhadap faktor penghambat pada KBIH Al-Munawaroh Cilacap antara lain, Pengurus KBIH harus mengadakan sosialisasi, agar opini masyarakat yang menyatakan bahwa KBIH itu pelaksana haji, kenyataannya KBIH sebatas membantu pemerintah dalam mensukseskan program haji, baik itu pendaftaran sampai pelaksanaan tidak ada lagi. Serta adanya pendampingan saat bimbingan materi, agar materi yang disampaikan update dan terbaharui.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam beberapa hal penulis memberikan saran dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji. Dalam hal penyelenggaraan bimbingan ibadah haji KBIH Al-Munawaroh sudah baik, teratur dan terarah. Namun, ada beberapa hal yang lebih diperhatikan :

1. KBIH Al-Munawaroh Cilacap hendaknya memperhatikan fungsi penggerakan, mengingat tentang SDM yang kurang maksimal, sebaiknya pada saat penyampaian materi didampingi dengan pembimbing yang lebih menguasai hal-hal yang terbaru dalam pemberian materi atau pembekalan di tanah air. Sehingga informasi yang didapatkan dapat secara maksimal disampaikan dan dapat mengurangi problematika yang ada pada saat di tanah suci.

KBIH Al-Munawaroh Cilacap hendaknya memberikan penyelenggaraan bimbingan semaksimal mungkin, baik itu bimbingan mulai dari bimbingan di tanah air sebelum keberangkatan, bimbingan di tanah suci, agar memberikan kesan kepuasan bagi para jama'ahnya. KBIH Al-Munawaroh hendaknya memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, penggerakan dan evaluasi agar dalam bimbingannya berjalan dengan baik.

2. Dalam hal pengevaluasian, KBIH Al-Munawaroh harus lebih teliti dalam problematika yang ada selama bimbingan penyelenggaraan ibadah haji seperti bimbingan sebelum keberangkatan, bimbingan di tanah suci, semuanya harus terkontrol agar mengetahui solusi apa yang dilakukan. Agar

problematika yang ada dalam bimbingan penyelenggaraan ibadah haji selanjutnya terlaksana dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, Nidjam. *Manajemen Haji*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Alhafidz, Mahdum Husnan. Sekretaris KBIH Al-Munawaroh Cilacap, Pada Hari Senin, 29 juni 2020 pukul 09.57 wib.
- Al-Qahtani, Sa'd. 2005. *Menjadi Da'i Sukses*. Jakarta: Qisthi Press.
- Aliyudin. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah : Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Anshari, Endang Saifuddin. 2004. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gemi Insani.
- Arifin. 1993. *Psikolog Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Awaliyah, Rezqi. 2018. *Manajemen Pembinaan Jama'ah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai*. *Skripsi*. tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Ayuk Anggraeni, Deviana. 2016. *Manajemen Dakwah di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Bantul*. *Skripsi*. tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Batlajery, Samuel. 2016. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Volume VII, Nomor 2.
- Buku Pedoman Pembinaan KBIH. 2005. Semarang: Badan Statistik Kota Semarang.
- Chabiburrachim. 2009, *Agenda Perjalanan Haji dan Umroh*, Jakarta: KUWAIS.
- Cilacap.kemenag.go.id/berita/page/36. Diakses pada tanggal 29 Juni 2020.

Depag RI. 2002. *Perundang-Undangan Tentang Penyelenggaraan Haji*, Jakarta: LEMBKOTA.

Depag RI. 2007. *Ibadah Haji dalam Sorotan Publik*. Jakarta: LEMBKOTA.

Drijen PHU Kementerian Agama RI. 1949-2014. *Ideografi HajiIndonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Fariyah, Irzum. 2014. *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai media Dakwah*. Volume: 2 Nomor: 1 Januari- Juni 2014.

Firmansyah, Anang. *Manajemen*. Qiara Media.

Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. At-Taqdim, Volume 8, Nomor 1.

Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

<https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/1739>, diakses pada tanggal 14 September 2021.

<https://haji.kemenag.go.id/v4/regulasi?title=&page=0>, diakses pada tanggal 14 September 2021.

<https://kalbar.kemenag.go.id/id/halaman/tugas-dan-fungsi-bidang-penyelenggaraan-haji-dan-umrah>, diakses pada tanggal 14 September 2021.

Idawati, 2017. *Persoalan-Persoalan Kontemporer yang terjadi dalam pelaksanaan ibadah haji*, Jurnal Warta Edisi:51.

Ilaihi, Wahyu. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Imadudin, Dede. 2012. *MengenalHaji*. PT. Mitra Aksara Panaitan.

Irhamdi, Muhammad. *Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa dalam Menentukan Metode, Strategi,dan Efek Dakwah*, Universitas Islam Negeri Mataram.

Ismail, Ilyas. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana.

Joesyiana, Kiki. 2018. *Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Media Online Shop Shopee di Pekanbaru*. Jurnal Valuta. Volume 4, Nomor 1.

Latif. *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Firma Dara.

Malayu, Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Maleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Mardani. 2013. *Hukum Islam: Kumpulan Peraturan tentang Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana

Miles, Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Muhiddin. 2002. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Cet.I; Bandung: Pustaka Setia.

Muhtarom, Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: PT. Al-Amin Press. Shaleh, Abd. Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Munawir Harjito, Muchamad Fadhlán. *Strategi Pemasaran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nawawi Purworejo Jawa Tengah*. Skripsi. tidak diterbitkan, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Pimay, Awaludin. 2013. *Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

Pirol, Abdul. 2012. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta : Indeks.

Rakhmawati, Istina. 2016. *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Perspektif Manajemen Dakwah*. TADBIR : Jurnal Manajemen Dakwah.

Rasjid, Sulaiman. 2016. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Volume 17, Nomor 33.
- Rusyd, Daniel. 2019. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung: El Abqarie.
- Rochimi, Abdurrahman. *Segala Hal Tentang Haji dan Umrah*. Erlangga.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta.
- Shihab. 1995. *Membumikan Al-Qur'an*. Cet.IX. Bandung: Mizan.
- Soebardhy. 2019. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sohibul Wafa, Ahmad Sidiq. Pembimbing KBIH Al-Munawaroh Cilacap.
- Syukur. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Allihlas.
- Thani, Handoko. 2004. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Terry, George R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wawancara pribadi. 14 Agustus 2021.
- Wildayati, Resti. 2017. *Optimalisasi Pelayanan Haji dalam Meningkatkan Kepuasan Jama'ah*. Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah). Volume 17, Nomor 2.
- Yunus, Muhammad. 1997. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an.
- Yusuf. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Yunan. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi, *Analisis Problematika Manajemen Pelaksanaan Haji Indonesia (Restrukturasi Model Pengelolaan Haji Menuju Manajemen Haji yang Modern)*, Jurnal Manhaj, Vol. 4, Nomor 3, September-Desember 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Dwi Setiawati**

NIM : 3617029

Fakultas/Jurusan : FUAD / MANAJEMEN DAKWAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**MANAJEMEN PENYELENGAARAAN IBADAH HAJI PADA
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-MUNAWAROH CILACAP**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021



Dwi Setiawati
NIM. 3617029

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.